

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL DALAM	i
KARTU TANDA MAHASISWA	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep dasar BBLR	8
2.2 Konsep Dasar Hipotermi.....	19
2.3 Konsep Dasar Asuhan Keperawatan BBLR	22
BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Subyek Penelitian.....	32
3.3 Definisi Oprasional	32
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	33

3.5 Instrumen Penelitian	33
3.6 Metode Pengambilan Data	33
3.7 PengolahanAnlisa Data	35
3.8 Etika penelitian	37
BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil	38
4.2 Pembahasan	53
BAB 5: PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Pembagian berat badan lahir bayi baru lahir & kehamilan.....	9
Tabel 4.1	Hasil pemeriksaan pada By.Ny. “H” yang mengalami BBLR dengan Hipotermia diruang Neonatus RSUD Dr.Soegiri Lamongan 2019.....	43
Tabel 4.2	Analisa data Asuhan keperawatan Hipotermia pada Bayi.Ny. “H” yang mengalami BBLR diruang Neonatus RSUD Dr.Soegiri Lamongan pada tanggal 22 november 2019.....	45
Tabel 4.3	Diagnosa Asuhan keperawatan Hipotermia pada Bayi.Ny. “H” yang mengalami BBLR diruang Neonatus RSUD Dr.Soegiri Lamongan 2019.....	46
Tabel 4.4	Intervensi Asuhan keperawatan Hipotermia pada Bayi.Ny. “H” yang mengalami BBLR diruang Neonatus RSUD Dr.Soegiri Lamongan 2019.....	47
Tabel 4.5	Intervensi Asuhan keperawatan Pola napas tidak efektif pada Bayi.Ny. “H” yang mengalami BBLR diruang Neonatus RSUD Dr.Soegiri Lamongan 2019...	50
Tabel 4.6	6Implementasi Asuhan keperawatan Hipotermia pada Baya.Ny. “H” yang mengalami BBLR diruang Neonatus RSUD Dr.Soegiri Lamongan tangga 22 november 2019.....	52
Tabel 4.7	Implementasi Asuhan keperawatan Hipotermia pada Baya.Ny. “H” yang mengalami BBLR diruang Neonatus RSUD Dr.Soegiri Lamongan tanggal 23 november 2019.....	53
Tabel 4.8	Implementasi Asuhan keperawatan Hipotermia pada Baya.Ny. “H” yang mengalami BBLR diruang Neonatus RSUD Dr.Soegiri Lamongan tanggal 24 november 2019.....	54
Tabel 4.9	Evaluasi Asuhan keperawatan Hipotermia pada Bayi.Ny. “H” yang mengalami BBLR diruang Neonatus RSUD Dr.Soegiri Lamongan 2019.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Penilaian APGAR score.....	15
Gambar 2.1 Patway Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Tugas Akhir.....	68
Lampiran 2 Judul Tugas Akhir.....	69
Lampiran 3 Konsul Tugas Akhir Pembimbing 1.....	70
Lampiran 4 Konsul Tugas Akhir Pembimbing 2.....	72
Lampiran 5 Pengajuan Sidang Tugas Akhir.....	74
Lampiran 6 Perbaikan Tugas Akhir Penguji.....	75
Lampiran 7 Tugas Akhir Tim Penguji 1.....	77
Lampiran 8 Tugas Akhir Tim Penguji 2.....	78

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN HIPOTERMI PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUANG NEONATUS RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN

Penelitian Studi Kasus di Wilayah Kerja RSUD Dr. Soegiri Lamongan

Oleh : Mahmuda

Pendahuluan. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Angka kejadian BBLR beresiko tinggi mengalami hipotermi yang dapat menyebabkan kematian bayi. Tahun 2018 angka kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah mencapai 558 dari 15.841 angka kelahiran bayi di Kabupaten Lamongan. Tujuan dari studi kasus untuk menjelaskan Asuhan Keperawatan Hipotermia Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. **Metode.** Metode penelitian ini menggunakan studi kasus dengan satu responden yaitu bayi bblr. Instrumen data dikumpulkan dengan cara pengkajian, diagnosa, analisa data, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, evaluasi dan dokumentasi. **Hasil dan Diskusi.** Hasil studi kasus menunjukkan adanya kesenjangan antara tinjauan kasus dengan tinjauan teori pada aspek pengkajian yaitu pemeriksaan pemeriksaan penunjang, pada pemeriksaan penunjang ditemukan trombosit menurun. Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu hipotermi. Intervensi ditekankan pada manajemen hipotermi. Evaluasi akhir tercapai pada hari ke tiga yakni hipotermi teratasi. Saran bagi keluarga diharapkan keluarga mampu meningkatkan tentang perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah dengan Hipotermi terutama menyedikana lingkungan yang hangat dan mengganti linen yang basah.

Kata kunci : *Asuhan Keperawatan, BBLR, Hipotermi*